

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V DI SDN GUGUS VI KECAMATAN GEROKGAK**

Ni Luh Dita Parmiti^{1*}, Made Adi Nugraha Tristaningrat², Komang Surya Adnyana³

^{1,2,3}PGSD, Fakultas Dharma Acarya Institut Mpu Kuturan Singaraja

^{1*}niluhditaparmiti@gmail.com, ²adinugraha817@gmail.com,

³suryakomank16@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth-grade elementary school students in Cluster VI, Gerokgak District, which is caused by the dominance of conventional learning and the minimal use of interactive media. The purpose of this study is to analyze the impact of implementing the Discovery Learning model assisted by Mind Mapping media on improving science learning outcomes. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental type and a Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of 21 fifth-grade students of SDN 31 Pemuteran as the experimental group and 22 fifth-grade students of SDN 2 Pemuteran as the control group. The results of the independent t-test analysis showed $t\text{-count} (7.133) > t\text{-table} (1.683)$ with $\text{Sig. (2-tailed)} = 0.000 < 0.05$, so there was a significant difference in science learning outcomes between the two groups. The N-Gain value of the experimental group was 54.45% (quite effective) far exceeding that of the control group of 3.72% (ineffective).

Keywords: *Discovery Learning, Mind Mapping*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V SD di Gugus VI Kecamatan Gerokgak yang disebabkan oleh dominasi pembelajaran konvensional dan minimnya pemanfaatan media interaktif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel terdiri dari 21 siswa kelas V SDN 1 Pemuteran sebagai kelompok eksperimen dan 22 siswa kelas V SDN 2 Pemuteran sebagai kelompok kontrol. Hasil analisis uji-t *independent* menunjukkan $t\text{-hitung} (7,133) > t\text{-tabel} (1,683)$ dengan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan signifikan hasil belajar IPAS antara kedua kelompok. Nilai *N-Gain* kelompok eksperimen sebesar 54,45% (cukup efektif) jauh melampaui kelompok kontrol sebesar 3,72% (tidak efektif).

Kata Kunci: *Discovery Learning, Mind Mapping*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis sebagai fondasi dalam membentuk kemampuan literasi, numerasi, serta karakter peserta didik untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, komunikasi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Salah satu mata pelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, keterampilan observasi, serta kepedulian terhadap lingkungan dan kehidupan sosial. Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering berorientasi pada hafalan konsep dan pencapaian hasil akhir, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi awal di SDN Gugus VI Kecamatan Gerokgak menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V masih tergolong rendah. Rata-rata hasil belajar siswa

berada pada angka 63,70, masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Hasil wawancara dengan guru kelas V juga menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penugasan, sehingga kesempatan siswa untuk menemukan konsep secara mandiri masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dan belum optimalnya pemahaman konsep IPAS.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model Discovery Learning berbantuan media Mind Mapping. Discovery Learning mendorong siswa menemukan konsep melalui kegiatan observasi, eksplorasi, dan analisis, sedangkan Mind Mapping membantu siswa mengorganisasi serta memvisualisasikan hasil temuannya secara sistematis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Discovery Learning maupun penggunaan Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Gugus VI Kecamatan Gerokgak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif serta menjadi alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment*, yakni bentuk eksperimen yang memungkinkan peneliti menguji efektivitas suatu perlakuan meskipun tidak sepenuhnya memenuhi ketentuan eksperimen murni. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelaah secara sistematis sejauh mana intervensi yang diberikan mampu memberikan perubahan signifikan terhadap variabel hasil.

Menurut Abraham & Supriyati (2022) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri hubungan sebab-akibat antara

variabel bebas dan variabel terikat melalui pengendalian serta manipulasi yang sengaja dilakukan terhadap variabel bebas, sehingga dapat diamati secara jelas pengaruh perlakuan terhadap hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPAS

Data	N	Mean	SD	Sig.
Pretest Eksperimen	21	43,81	7,40	0,065
Posttest Eksperimen	21	74,76	6,80	0,166
Pretest Kontrol	22	52,95	6,84	0,133
Posttest Kontrol	22	55,68	9,42	0,072

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest dan posttest kelompok eksperimen masing-masing sebesar 0,065 dan 0,166, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 0,133 dan 0,072. Dengan demikian, data hasil belajar IPAS pada kedua kelompok berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji N-Gain

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Mean N-Gain (%)	N-Gain Minimum (%)	N-Gain Maksimum (%)	Kategori
Eksperimen	54,45	30,00	76,92	Sedang
Kontrol	3,72	-71,43	45,45	Rendah

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata N-Gain kelompok eksperimen sebesar 54,45% yang termasuk kategori sedang. Sementara itu, rata-rata N-Gain kelompok kontrol hanya sebesar 3,72% dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa Discovery Learning mampu mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan observasi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan Mind Mapping membantu siswa mengorganisasi informasi dan menghubungkan

konsep-konsep yang dipelajari secara lebih sistematis sehingga meningkatkan pemahaman materi IPAS.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,039	3	82	0,380

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,380 ($>0,05$). Dengan demikian, varians data hasil belajar IPAS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik varians yang setara sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t independen.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-Test

t-hitung	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
7,133	0,000	16,512

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai t-hitung sebesar 7,133 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0

ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Model Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan membangun konsep secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sementara itu, Mind Mapping membantu siswa dalam mengorganisasi dan memvisualisasikan informasi sehingga memudahkan proses pemahaman dan penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Primantiko (2021) yang menyatakan bahwa Discovery Learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain

itu, penelitian Saputra et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penerapan model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning berbantuan Mind Mapping memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN Gugus VI Kecamatan Gerokgak. Hasil analisis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai thitung sebesar 7,133 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,683 ($7,133 > 1,683$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping

dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh peningkatan hasil belajar pada kategori sedang dengan rata-rata sebesar 54,45%, sedangkan kelompok kontrol berada pada kategori rendah dengan rata-rata sebesar 3,72%. Dengan demikian, Model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS sekaligus membantu siswa memahami, mengingat, dan mengorganisasi konsep pembelajaran secara lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk menerapkan Model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif melalui penyediaan sarana dan sumber belajar yang memadai. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada materi, jenjang pendidikan, maupun variabel lain seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan motivasi belajar guna

memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model Discovery Learning berbantuan Mind Mapping dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu. (2013). *Pendidikan tentang Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Primantiko, R., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 96-102.
- Priyanata, A. B., Nasution, N., Subroto, W. T., & Zakariyah, M. F. (2025). Analisis Model Pembelajaran *Mind mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 256-288.
- Saputra, I. M. A. S., Agustiana, I. G. A. T., & Dharmayanti, P. A. (2023). Model pembelajaran problem based learning berbantuan *mind*

mapping meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 41-47.

Saturnut. (2022). *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Penerbit: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.